

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT JIHAD MENURUT H.
OEMAR BAKRY (1985) DALAM TAFSIR RAHMAT**

SKRIPSI



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYKEH NURJATI
CIREBON
TAHUN 2024 M / 1445 H**

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT JIHAD MENURUT H.
OEMAR BAKRY (1985) DALAM TAFSIR RAHMAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYKEH NURJATI
CIREBON
TAHUN 2024 M / 1445 H**

ABSTRAK

Di zaman modern ini salah satu masalah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang jihad banyak menimbulkan konflik dan penyebab tumbuh serta berkembangnya gerakan radikal. karya H. Oemar Bakry dalam kitab Tafsir Rahmat menarik untuk diteliti yang berhubungan dengan jihad, karena latar belakang sosio historisnya yang hidup di zaman pra kemerdekaan, sehingga akan relevan bila dihubungkan dengan objek penelitian yang penulis ambil yaitu tentang jihad.

Bagaimana penafsiran H. Oemar Bakry terhadap ayat-ayat jihad dan Apakah penafsiran H. Oemar Bakry terhadap ayat-ayat jihad itu dapat memenuhi jeda ketelitian yang dijadikan tolak ukur validitas tafsir Khaled Abou El Fadl. Pendekatan penelitian yang di gunakan penulis pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah library research. Sumber data primer yaitu Al-Qur'an dan kitab Tafsir Rahmat. Sumber sekunder berupa karya-karya yang lain yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini. Teknik analisis data oleh penulis disederhanakan, data yang penulis peroleh baik dari sumber data primer maupun sumber sekunder. Langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data-data tersebut. Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun hasil penelitian *pertama*, pada awalnya penulis menganggap bahwa penafsiran H. Oemar Bakry terhadap ayat-ayat jihad akan menyinggung perjalanan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah. Akan tetapi penafsirannya terhadap ayat-ayat jihad tersebut diuraikan secara global (ringkas). Menurut penulis hal tersebut merupakan strategi H. Oemar Bakry. Apabila dijelaskan secara rinci terkait perjuangan dan penderitaan bangsa Indonesia serta cara jihad (berjuang), mengusir penjajah kemungkinan akan beresiko besar bagi dirinya, karena pada saat itu Belanda selalu mengawasi para tokoh yang berpengaruh bagi masyarakat. *Kedua*, melalui teori hermeneutika Khaled M. Abou El Fadl, arti kata jihad bermakna umum, yaitu mengerahkan segenap kemampuan dan kekuatan secara utuh untuk membela agama dan Negara, baik itu dengan tenaga (fisik), harta, pemikiran, maupun pengetahuan.

Kata Kunci: Oemar Bakry, Tafsir Rahmat, Jihad, Khaled Abou El Fadl.

ABSTRACT

In modern times, one of the problems with interpreting the verses of the Qur'an about jihad is that it gives rise to many conflicts and causes the growth and development of radical movements. H. Oemar Bakry's work in the book Tafsir Rahmat is interesting to study in relation to jihad, because of its socio-historical background, which lived in the pre-independence era, so it will be relevant if it is connected to the research object that the author took, namely jihad.

How does H. Oemar Bakry interpret the jihad verses and can H. Oemar Bakry's interpretation of the jihad verses meet the gaps in accuracy that are used as a benchmark for the validity of Khaled Abou El Fadl's interpretation. The research approach used by the author in this study was a qualitative approach. The type of research used is library research. Primary data sources are the Al-Qur'an and the book Tafsir Rahmat. Secondary sources include other works that are related to the writing of this thesis. The author's data analysis technique is simplified, the author obtained data from both primary and secondary data sources. The next step the author took was to analyze the data. Efforts are made by working with data, organizing data, sorting it into manageable units, synthesizing, searching for and deciding what can be told to other people.

As for the results of the first research, initially the author thought that H. Oemar Bakry's interpretation of the jihad verses would touch on the journey of the Indonesian people's struggle against the invaders. However, his interpretation of the jihad verses is described globally (briefly). According to the author, this is H. Oemar Bakry's strategy. If he explained in detail the struggle and suffering of the Indonesian people and the method of jihad (fighting), expelling the invaders would likely be a big risk for him, because at that time the Dutch were always monitoring figures who had an influence on society. Second, through the hermeneutical theory of Khaled M. Abou El Fadl, the meaning of the word jihad has a general meaning, namely mobilizing all abilities and strength to defend religion and the state, whether with (physical) energy, wealth, thoughts or knowledge.

Keywords: Oemar Bakry, Tafsir Rahmat, Jihad, Khaled Abou El Fadl.

LEMBAR PERSETUJUAN

PENAFSIRAN AYAT-AYAT JIHAD MENURUT H. OEMAR BAKRY DALAM TAFSIR RAHMAT

Disusun Oleh:

DITO PERDANA

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fuad Nawawi, S. Th.I,M.Ud Muhammad Sofi Mubarok, M.H.I
NIP. 198109272009121001 NIP. 198807092019031005



NOTA DINAS

Kepada

**Yth. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)IAIN Syekh
Nurjati Cirebon
Di Cirebon**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Dito Perdana

Nim : 1708304046

Judul : Penafsiran Ayat-Ayat Jihad Menurut H. Oemar Bakry

Dalam Tafsir Rahmat

Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di ajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.



Cirebon, 06 Desember 2023

Pembimbing I

Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I,M.Ud

NIP. 198109272009121001

Pembimbing II

Sofi Mubarok, M.H.I

NIP. 198807092019031005

PERNYATAAN OTENTIKASI SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dito Perdana

Nim : 1708304046

Judul : Penafsiran Ayat-Ayat Jihad Menurut H. Oemar Bakry Dalam
Tafsir Rahmat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 11 Desember 2023

Yang menyatakan



Dito Perdana

1708304046

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul PENAFSIRAN AYAT-AYAT JIHAD MENURUT H. OEMAR BAKRY DALAM TAFSIR RAHMAT oleh Dito Perdana, NIM. 1708304046 telah dimunaqosahkan pada tanggal 07 Mei 2024 di hadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 7 Mei 2024

Panitia Munaqosah

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, MA. M.S.I

05 - 06 - 2024

NIP. 19800421 201101 1 008

Sekertaris Jurusan

Nurkholidah, M. Ag.

10 - 06 - 2024

NIP. 19750925 200501 2 005

Penguji I

Dr. Achmad Lutfi, M.S.I

23 - 05 - 2024

NIP. 19800203 200312 1 001

Penguji II

Dr. Mohamad Yahya, M.Hum

22 - 05 - 2024

NIP. 19861116 201903 1 008

Pembimbing I

Dr. Fuad Nawawi, M.Ud

22 - 05 - 2024

NIP. 19810927 200912 1 001

Pembimbing II

Muhammad Sofi Mubarok, M.H.I

09 - 06 - 2024

NIP. 19880709 201903 1 005



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag

NIP. 197105012000031004

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis ialah Dito Perdana. Lahir di Cirebon, 25 Agustus 1995. Penulis merupakan anak ke-1 dari Ibu Daeri Rumini dan Santosa Raya, yang beralamat di desa Kanci kec. Astanajapura Rt.003/Rw.003 Kabupaten Cirebon, 45181.

Adapun riwayat pendidikan penulis ialah sebagai berikut:

1. SDN 1 KANCI
2. SMPN 1 ASTANAJAPURA
3. SMAN 1 ASTANAJAPURA
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2017-2024

Organisasi yang pernah penulis ikuti ialah:

1. UKM BOLA VOLI IAIN SYEKHNURJATI CIREBON



MOTTO

“Pray Hard, Work Hard and Solutive.”



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga memberikan begitu banyak pertolongan, kekuatan serta keyakinan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan jauh lebih mudah dan bermakna. *Sh}alawat* serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya, sahabatnya, dan kita selaku umatnya semoga selalu menjadi umat yang setia serta mendapat syafa'at dari beliau di Yaumil Akhir kelak. *Amiin*. Karya ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua dan guru-guru tercinta yang senantiasa selalu sabar dalam membimbing setiap langkah serta melimpahkan segenap kasih sayang serta materi yang tidak terhingga. Dan tak lupa pula untuk saudaraku yang selalu memberikan motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan karya ini. Karya ini juga penulis persembahkan kepada kampus tercinta IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan tempat ternyaman untuk mencari ilmu, menambah wawasan, serta berprogres untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam menyelesaikan setiap masalah-masalah yang ada yang bertujuan untuk kematangan emosional.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

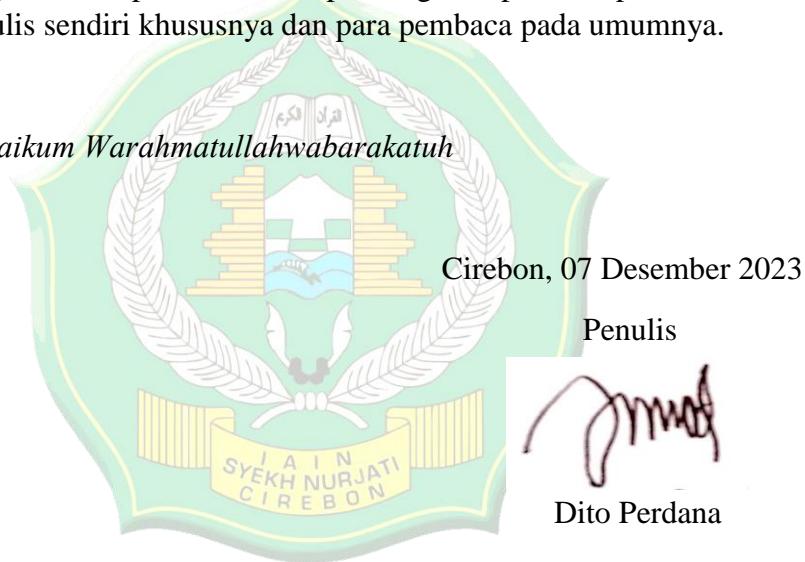
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi berjudul Penafsiran Ayat-Ayat Jihad Menurut H. Oemar Bakry Dalam Tafsir Rahmat, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. H. Muhammad Maimun, M.A M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Fuad Nawawi, S. Th.I,M.Ud, selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Muhammad Sofi Mubarok, M.H.I, selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi
6. Dr. Hartati M.A selaku dosen pembimbing akademik.
7. Segenap dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmunya dengan tanpa pamrih kepada penulis sehingga penulis memiliki wawasan yang luas dan lebih dalam.
8. Para dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Kedua orang tua penulis, Ibu Daeri Rumini dan Bapak Santosa Raya, terimakasih atas segala doa, perhatian, dukungan moril maupun materil selama menuntut ilmu di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
10. Keluarga besar penulis
11. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 khususnya untuk kelas IAT B tahun 2017.
12. Seluruh sahabat-sahabatku,
13. Serta orang-orang yang selalu mendukung, memotivasi, dan mengajarkan ilmu kehidupan. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahwabarakatuh



Cirebon, 07 Desember 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dito Perdana".

Dito Perdana

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H a	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	T a	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Z a	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
---	-----	---	----

ء	Mim	M	Em
ڽ	Nun	N	En
ڽ	Wau	W	We
ڽ	Ha	H	Ha
܍	Hamza h	,	Apostrof
܍	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
܍	<i>Fathah</i>	A	A
܍	<i>Kasroh</i>	I	I
܍	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	A dan i
وَ	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	A dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulat*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Contoh :

قَالَ : *qa>la*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitusebagai berikut:

a. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

b. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan [h].

Contoh :	: <i>raudah al-aṭfa>l</i>
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>al-madi>nah al-fa>dilah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-hikmah</i>
الْحِكْمَةُ	

E. Syaddah (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◦), yaitu tanda sayaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana></i>
نَزَّلَ	: <i>nazzala</i>
الْحَجَّ	: <i>al-hajj</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan جـ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

الشَّمْسُ : *as-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

الجَلَالُ : *al-jala>lu*

القَلْمَنْ : *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contohnya :

تَامِرُونَ : *ta 'muru>na*

النَّوْءُ : *an-nau'*

شَيْءٌ : *syai 'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, ataupun sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan

umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا : *Walilla>hi 'alan-na>si hijju al-baiti manistat{a>'a ilahi sabi>la>*

إِبْرَاهِيمُ الْخَالِيلِ : *Ibra>him al-khali>l*

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat.

Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wama>Muhammadun illa>rusu>lun*
أَحَمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Alhamdulilla>hirabbil'a>lami>n*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

إِلَهُ الْأَمْرُ حَمِيعًا

: *Lillahil-amrujamī>'an*

وَاللهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيهِ

: *Walla>hibikullisyai 'in 'ali>m*

J. *Lafaz Al-Jalālah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atauberkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينِ اللَّهِ : *di>nilla>hi*

بِاللَّهِ : *billa>hi*

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaż al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُنْفِيرْ رَحْمَةُ اللَّهِ : *humfi>rahmatilla>hi*

K. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN OTENTIFIKASI SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xxi



BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kerangka Pemikiran	13
G. Kajian Pustaka	22
H. Metode Penelitian	25
I. Sitematika Penulisan	32

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG JIHAD DAN HERMENEUTIKA.....	34
---	-----------

A. Pengertian dan Tujuan Jihad	34
--------------------------------------	----

B.	Hukum Jihad	44
C.	Jenis dan Tingkatan-tingkatan Jihad	46
BAB III TELAAH TAFSIR RAHMAT DAN HERMENEUTIK		
KHALED ABOU EL FADL	60
A.	Biografi H. Oemar Bakry	60
1.	Latar Belakang Pendidikan H. Oemar Bakry	60
2.	Karya-Karya H. Oemar Bakry	63
3.	Mengenal Kitab Tafsir Rahmat	64
B.	Hermeneutika Khaled M. Abou El Fadl	67
1.	Biografi dan Keadaan Sosio-Historis Khaled	67
2.	Pemikiran Khaled M. Abou El-Fadl	71
3.	Teori Hermeneutika Khaled M. Abou El Fadl	74
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN H. OEMAR BAKRY TERHADAP		
AYAT-AYAT JIHAD	79
A.	Pergerakan Makna Jihad	79
B.	Jihad Pada Periode Mekah dan Madinah	95
C.	Unsur Triadik Hermeneutika Khaled Teks, Author, Reader	95
D.	Penafsiran Oemar Bakry Terhadap Ayat-Ayat Jihad	98
E.	Karakteristik Penafsiran Oemar Bakry	111
F.	5 Syarat Yang Ditawarkan Khaled Terhadap Oemar Bakry	112
G.	Analisis dan Relevansi Kekinian Penafsiran Oemar Bakry	114
BAB V PENUTUP	116
A.	Kesimpulan	116
B.	Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119